

## Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari

Silfia Eka Yuni Kusuma<sup>1</sup>, Eni Subiastutik<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang E-mail :esilvyeka@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Anemia dalam kehamilan tidak dapat dipisahkan dari perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Menurut WHO (2021), sekitar 50% wanita hamil di Indonesia mengalami anemia dalam kehamilan Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan 10 ibu hamil trimester III, 6 di antaranya ibu hamil yang tidak mengalami anemia, namun ada 3 ibu hamil mengalami anemia ringan dan 1 ibu hamil mengalami anemia sedang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III.

**Metode:** Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Populasi adalah semua ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Nogosari tahun 2025 dengan 42 sampel menggunakan teknik sampling proportionate random sampling. Instrument penelitian menggunakan pengukuran Hb dan lembar kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat menggunakan persentase dan distribusi frekuensi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya tidak mengalami anemia sebanyak 42,8%, sebagian kecil yang mengalami anemia ringan sebanyak 31% dan yang mengalami anemia sedang 26,1%. **Kesimpulan:** Hampir setengahnya ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Nogosari tidak mengalami anemia. **Saran:** Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan rutin mengkonsumsi tablet Fe serta pemenuhan gizi yang seimbang dan adekuat. **Kata Kunci:** Ibu Hamil, Kadar Hemoglobin, Anemia

### ABSTRACT

**Background:** Anemia in pregnancy cannot be separated from the physiological changes that occur during the pregnancy process, the gestational age, and the pre-existing condition of the pregnant woman. According to WHO (2021), around 50% of pregnant women in Indonesia experience anemia during pregnancy. Based on a preliminary study conducted on 10 third-trimester pregnant women, 6 of them did not experience anemia, while 3 had mild anemia and 1 had moderate anemia. The aim of this study is to determine the overview of hemoglobin levels in third-trimester pregnant women. **Methods:** This study is a quantitative descriptive research. The population consisted of all third-trimester pregnant women who underwent antenatal examinations in the working area of Nogosari Public Health Center in 2025, with a total of 42 samples selected using proportionate random sampling technique. The research instruments used were hemoglobin measurement and a questionnaire sheet. Data analysis was conducted using univariate analysis with percentages and frequency distribution. **Results:** The study showed that almost half (42.8%) did not experience anemia, a small proportion (31%) experienced mild anemia, and 26.1% experienced moderate anemia. **Conclusion:** Almost half of pregnant women in their third trimester in the Nogosari Community Health Center's work area did not experience anemia. **Recommendation:** This can be done by regularly consuming iron tablets and providing balanced and adequate nutrition. **Keywords:** Pregnant Women, Hemoglobin Levels, Anemia

### A. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu fase penting dalam kehidupan seorang wanita yang membutuhkan perhatian khusus terhadap kesehatan, baik bagi ibu maupun janin yang dikandungnya. Salah satu masalah kesehatan yang sering muncul selama masa kehamilan

adalah anemia (WHO, 2016). Salah satu penyebab terjadinya anemia adalah rendahnya kadar hemoglobin (Hb). Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang signifikan di berbagai negara yang sering ditemui, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

Menurut WHO (2021), sekitar 50% wanita hamil di Indonesia mengalami anemia dalam kehamilan. Tingkatan data berdasarkan 3 Provinsi di Indonesia di antaranya, Provinsi Jawa timur paling tinggi (43,1%) ibu hamil mengalami anemia, sedangkan Provinsi Jawa Tengah (40,5%) ibu hamil mengalami anemia dan Provinsi Bali (36,8%) ibu hamil mengalami anemia (Kementerian Kesehatan RI). Menurut Riskesdas (2018), sekitar 45% wanita hamil mengalami anemia. Sedangkan data di Kabupaten Jember (2023) di perkirakan sekitar 30-40% wanita hamil mengalami anemia dan untuk di pelayanan kesehatan wilayah kerja Puskesmas Nogosari yang mengalami anemia dalam kehamilan masih cukup tinggi dan di wilayah kerja Puskesmas Nogosari. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 22 Januari 2025 kepada 10 ibu hamil trimester III, 6 di antaranya ibu hamil yang tidak mengalami anemia, namun ada 3 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ringan dan 1 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia sedang dalam kehamilan dengan melihat kohort ibu pada bulan Desember 2024.

Salah satu penyebab terjadinya anemia adalah rendahnya kadar hemoglobin. Dampak menurunnya kadar hemoglobin dapat menurunkan kadar oksigen yang di alirkkan ke dalam sel-sel tubuh. Rendahnya konsumsi zat besi dapat mengurangi kadar hemoglobin. Hal ini menyebabkan jantung berusaha memenuhi kebutuhan sel dengan memanfaatkan hemoglobin yang tersedia di dalam tubuh.

Hemoglobin yang tersedia dan mengikat oksigen di edarkan ke seluruh tubuh dengan proses yang cepat. Jantung yang berdebar-debar di rasakan ibu hamil karena jantung memompa darah lebih cepat akibat kadar hemoglobin yang rendah (Pratiwi, 2022).

Adapun solusi untuk mengurangi terjadinya dampak anemia pemerintah sudah menjalankan program penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan memonitoring konsumsi 90 tablet Fe selama periode kehamilan untuk menurunkan anemia dan isi piring yang di anjurkan untuk ibu hamil

menurut Kemenkes yaitu meliputi: 100 gram nasi atau makanan pokok, 50 gram protein nabati, protein hewani setara satu butir telur, semangkuk sayur yang diimbangi dengan buah, air putih serta susu dengan pola makan dengan menu seimbang sesuai isi piringku dan tablet tambah darah (TTD) sebanyak 90 tablet Fe selama periode kehamilan untuk menjaga kesehatan selama kehamilan (Kemenkes, 2022).

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2025 di wilayah kerja Puskesmas Nogosari, Jember. Populasi penelitian ini sebanyak 72 ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada periode tersebut. Dengan menggunakan rumus Slovin dan tingkat kesalahan 10%, diperoleh sampel sebanyak 42 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling*. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk data demografi dan pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat ukur digital *Easy Touch GcHb*. Data yang terkumpul dianalisis secara univariat untuk menghasilkan tabel distribusi frekuensi dan persentase. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

## C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut : a. Data Umum

Data umum adalah data yang tidak terdapat dalam variabel penelitian. Data umum meliputi karakteristik responden, yang dikaji dalam lembar ceklist kuesioner sebagai data penunjang dalam penelitian. Data ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

- i. Karakteristik responden berdasarkan Paritas  
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Berdasarkan Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Tahun 2025.

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
1	14	33,3%
2-3	25	59,6%
>3	3	7,1%
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 tentang karakteristik paritas responden, didapatkan bahwa sebagian besar responden merupakan kehamilan ke 2-3 yaitu sebesar 59,6%.

- ii. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Tahun 2025.

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	5	11,9%
SMP	13	31%
SMA/SMK	23	54,8%
K		
PT	1	23%
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 tentang karakteristik pendidikan responden, didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan terakhir adalah SMA/SMK sebanyak 54,8%.

- iii. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Tahun 2025. Pekerjaan Frekuensi

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tdk Bekerja	38	90,5%
Bekerja	4	9,5%
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 tentang karakteristik pekerjaan responden,

didapatkan bahwa hampir seluruhnya ibu tidak bekerja (ibu rumah tangga) yaitu sebanyak 90,5%.

- iv. Karakteristik responden berdasarkan Usia Ibu Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Tahun 2025.

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<20 th	3	7,1%
20-35 th	34	81%
>35 th	5	11,9%
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 tentang IMT responden, didapatkan bahwa hampir setengahnya normal dan lebih berjumlah sama, yaitu sebanyak 38%.

## D. PEMBAHASAN

Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari

Hasil penelitian yang sudah dilakukan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Nogosari menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang tidak mengalami anemia sebanyak 42,8%, sebagian kecil yang mengalami anemia ringan sebanyak 31% dan yang mengalami anemia sedang sebanyak 26,1%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh dari pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Nogosari menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III kadar hemoglobin normal. Pada penelitian ini, didapatkan bahwa hampir setengahnya ibu hamil trimester III tidak mengalami anemia.

Penurunan kadar Hb pada wanita sehat yang hamil disebabkan ekspansi volume plasma yang lebih besar dari pada peningkatan volume sel darah merah dan hemoglobin.

Kadar Hb ibu hamil yang tidak normal sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin (Sulistianingsih, 2019). Jumlah darah yang ada terpakai untuk kebutuhan ibu dan janin, volume darah jadi

berkurang pada awal kehamilan sampai trimester III, terjadi tekanan darah rendah yang disebakan karena terjadinya peningkatan plasma darah, terjadi penambahan cairan tubuh (Volume plasma) yang tidak sebanding dengan penambahan massa sel darah merah, akibatnya kadar hemoglobin menurun (Rahmatullah, 2017).

Anemia pada ibu hamil trimester III dalam kehamilan tidak dapat dipisahkan dari perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Kadar hemoglobin (Hb) yang rendah akan mempengaruhi kemampuan sistem maternal untuk memindahkan oksigen dan nutrisi yang cukup ke janin sehingga menyebabkan kelelahan, pusing, sesak napas dan meningkatkan risiko infeksi serta komplikasi selama kehamilan dan persalinan.

Berdasarkan data usia pada ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa hampir seluruhnya usia ibu tidak beriko 20-35 tahun yaitu sebanyak 80,2%. Menurut pendapat peneliti, usia ini umumnya dianggap sebagai usia reproduksi yang sehat dan sebagian besar pada usia ini kadar hemoglobinnya normal. Pada usia ini sistem reproduksi wanita sudah matang dan mampu mendukung kehamilan dengan baik dan secara psikologis sudah siap menjaga kehamilannya dengan baik.

Berdasarkan data jumlah paritas pada ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa sebagian besar paritas 2-3 yaitu 59,6%. Menurut pendapat peneliti, paritas mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil. Semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan, maka akan semakin banyak kehilangan zat besi dan menjadi semakin anemia. Anemia bisa terjadi pada ibu dengan paritas tinggi terkait dengan keadaan biologis ibu dan asupan zat besi.

Berdasarkan data IMT pada ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa hampir setengahnya normal dan lebih berjumlah sama yaitu sebanyak 38% dan sebagian kecil IMT obesitas sebanyak 24%. Peneliti berpendapat bahwa status gizi ibu hamil sesuai IMT dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III serta dengan adanya asupan nutrisi yang adekuat akan mendukung kesehatan ibu hamil dan perkembangan janin yang di kandungnya.

Peneliti berpendapat bahwa konsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III yang bisa disebabkan karna ibu mengkonsumsi tablet zat besi tidak setiap hari karena lupa, suami ibu juga ikut tidak mengingatkan ibu untuk konsumsi tablet besi yang baik untuk ibu dan janin, dan ibu juga tidak rutin mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu selalu merasa mual ketika mengkonsumsi tablet fe dan ibu yang memperoleh tablet zat besi dari petugas tidak menghabiskannya sesuai anjuran petugas puskesmas atau bidan, ibu juga jarang mengkonsumsi sayur yang mengandung zat besi seperti bayam, brokoli dan kacang kacangan sehingga asupan zat besi ibu yang berasal dari makanan juga tidak mencukupi kadar HB selama hamil. Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian Hafizah 2023 yang menyatakan bahwa ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe disetiap kunjungan pemeriksaan kehamilan tetap tidak meminum tablet Fe secara teratur dengan alasan merasa mual dan muntah, tidak suka mengonsumsi tablet Fe karena baunya tidak enak, sebagiannya lagi mengatakan dirinya sehat, untuk mengonsumsi tablet Fe hanya ketika sakit, bidan desa setempat juga mengaku sebagian ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe, membuangnya dibawah tempat tidur karena tidak menyukai tablet Fe. Menurut peneliti sikap ibu hamil dalam penelitian ini dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran bahwa pentingnya manfaat mengonsumsi tablet Fe, ibu hamil terkesan kurang bertanggung jawab dengan kesehatan diri sendiri dan janin yang dikandungnya.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa sebagian besar memiliki kategori kadar hemoglobin normal atau tidak anemia dan hanya sebagian kecil yang memiliki kategori kadar hemoglobin dengan anemia ringan dan sedang.

### 2. Saran

#### a) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya mengkaji terkait Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III. Namun perlu adanya penelitian

lanjutan khususnya menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin khususnya dalam kerutinan mengkonsumsi tablet Fe dan status gizi pada ibu hamil trimester III sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

b) Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mampu meningkatkan pemenuhan nutrisi yang seimbang dengan tinggi protein hewani dan nabati serta kerutinan dalam mengkonsumsi Fe paling sedikit 90 tablet selama hamil. Kesadaran tersebut khususnya ibu hamil dapat mengerti dan memahami agar kadar hemoglobinya normal.

c) Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan khususnya yang ada di wilayah kerja Puskesmas Nogosari, diharapkan dapat memberikan upaya promotif dan preventif terkait kadar hemoglobin dengan cara pemenuhan gizi seimbang dan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Tentunya kegiatan ini perlu dukungan dari keluarga serta suami dalam mencengah agar tidak terjadi anemia dalam kehamilan.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Andari aulia I'ana & yuliawan deni, 2022, *anemia kehamilan dan komplikasi terhadap persalinan:* Budi Utama: Djogyakarta.
- Fasiha Fasiha. 2023. Gambaran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Puskesmas Nania Kota Ambon. *Jurnal Kebidanan*, 3 (1), 19-27.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015): Buku Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan,
- Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Relevansi Anemia pada Ibu Hamil di Indonesia*. Jakarta:
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Panduan Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.

Lisnawati Lilis. 2018. *Asuhan Kebidanan Terkini Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta Timur: CV Trans Info media.

Masthura, S., Desreza, N., Nurhalita, S. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Trimester III Di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Idea Nursing*, 12 (3), 36-46.

Nursalam.2020.*metodologi penelitian ilmu keperawatan*.editor: peril puji lestari.vol 5: Jakarta Salemba Medika.

Pratiwi meidya arantika & Fatimah, 2022, *patologi kehamilan*.editor : intan Kusuma dewi; Pustaka Baru: Djogjakarta.

Proverawati Atika, (2019) Anemia dan anemia kehamilan (nuha medika,djogyakarta).

Sikoway,S., Mewo,Y., Assa,.Y. 2020. Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi Manado. *Medical Scope*, 1 (2), 82-85.

Subani Debi Natalia,S Kep.,M.Kes & Seran Welly 2023.*Gambaran anemia dalam kehamilan*.Djogya karta.CV budi utama.

Sumiyarsih Ika, Nugraheni Angesti, Mulyani Sri, Budi Erindra. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 6 (2), 20-25.

Tarwoto & wasdinar, 2019,*anemia pada ibu hamil*. edisi: III, penerbit . trans info media: Jakarta Timur

WHO (*World Health Organization*): *Anthropometric indicators measurement guide*.

World Health Organization. (2016). *Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience*. Geneva: World Health Organization.

Yuliawati, E., Hafizah H. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kotobaru Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Kesehatan*



*Tambusai*, 4 (2), 2492-2500.

